



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 470-481

Vol. 4, No. 1, Juli 2023

DOI: 10.37985/murhum.v4i1.254

Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Nurainun Harahap¹, dan Humaidah Br. Hasibuan²

^{1,2} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan pendidikan di TK Baitul Hikmah Al-Zain mencakup implementasi visi, misi, dan tujuan pendidikan, rencana kegiatan, dan akreditasi. Pendidikan yang berkualitas memiliki pengelolaan manajemen yang baik, memanfaatkan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan menyenangkan. Sesuai dengan visi, misi dan tujuannya adalah untuk membuat kelompok bermain dan belajar lebih terstruktur dan membangun generasi Qur'ani sejak usia dini. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara bersama kepala sekolah dan guru di TK Baitul Hikmah Al-Zain, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan TK Baitul Hikmah AL-Zain memiliki visi, misi, dan tujuan yang relevan dan praktis. termasuk penjelasan rinci dan kerangka kerja organisasi yang jelas. Panduan yang sangat komprehensif tersedia di TK Baitul Hikmah Al-Zain. Pihak sekolah juga memantau perkembangan belajar siswa dengan melakukan penilaian berupa kegiatan pembelajaran (catatan dongeng, lembar observasi siswa, dll). Implementasi standar pengelolaan pendidikannya berjalan baik, selanjutnya perlu ditingkatkan agar memperoleh Akreditasi dengan meningkatkan mutu pendidikan dan program kerja yang stabil.

Kata Kunci : Standar Pengelolaan; Anak Usia Dini; Program Kerja

ABSTRACT. This research aims to describe the management of education in TK Baitul Hikmah Al-Zain, including the implementation of vision, mission, and educational objectives, activity plans, and accreditation. Quality education requires effective management, utilizing facilities and infrastructure as support for a more effective and enjoyable teaching and learning process. In line with its vision, mission, and objectives, TK Baitul Hikmah Al-Zain aims to create structured playgroups and early-age Qur'anic education to build a Qur'anic generation. This research adopts a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including interviews with the school principal and teachers at TK Baitul Hikmah Al-Zain, as well as observations and documentation. Data analysis techniques involve data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings reveal that the planning of TK Baitul Hikmah Al-Zain includes relevant and practical vision, mission, and objectives, along with a clear organizational framework. The school provides comprehensive guidelines, and student learning progress is monitored through various assessments such as story records, student observation sheets, etc. The implementation of educational management standards in the school is satisfactory; however, further improvement is needed to obtain accreditation by enhancing the quality of education and establishing a stable work program.

Keyword : Management Standards; Early Childhood; Work Program.

Copyright (c) 2023 Nurainun Harahap dkk.

✉ Corresponding author : Nurainun Harahap

Email Address : nurainunharahap894@gmail.com

Received 27 Juni 2023, Accepted 25 Juli 2023, Published 27 Juli 2023

PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan di Indonesia didasari oleh layanan atau mutu pendidikan itu sendiri, karena dalam meningkatkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan yang layak. Untuk meningkatkan kualitas pemerataan dalam menerima layanan pendidikan perlu adanya pengelolaan pendidikan yang diatur oleh beberapa hak yang berwenang dalam lembaga tersebut [1]. Dalam suatu lembaga pendidikan harus memiliki manajemen di lingkungan sekolah tersebut yang dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah yang akan mengatur dan mengelola semua sistem yang terkait secara terencana yang nantinya akan meningkatkan mutu pendidikan [2]. Manajemen pendidikan merupakan salah satu rangkaian aktivitas kelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi pendidikan mencakup proses pengelolaan usaha kerja sama dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber manajemen pendidikan sesuai tujuan yang telah disepakati [3]. Kepala sekolah diharapkan lebih memahami tentang pengelolaan dan perencanaan di sekolah tersebut dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan memastikan apakah berjalan sesuai dengan program yang dibuat [4].

Dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa suatu lembaga pendidikan adalah alat yang terencana yang berisi tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran, strategi dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan [5]. Dalam hal ini guru diharapkan agar bersikap profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah [6]. Keberhasilan guru PAUD dalam mendidik anak usia dini dapat memudahkan anak untuk melanjutkan pendidikan yang berkualitas ke jenjang selanjutnya [7]. PAUD atau Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan khusus untuk anak usia nol sampai enam tahun. Pendidikan juga salah satu proses dalam meningkatkan pengetahuan di dalam suatu lembaga pendidikan maupun dari luar lembaga [8]. Pendidikan anak juga untuk meningkatkan perkembangan pengetahuannya agar menjadi optimal [9]. Hal tersebut salah satu upaya dalam membentuk generasi bangsa yang bermutu dan berkualitas dalam memasuki era globalisasi sekarang ini. Dalam hal ini dalam mensukseskan generasi sekarang ini harus memiliki upaya dalam arah tersebut salah satunya pendidikan anak usia dini yang bermutu dan terorientasi di masa depan [10]. Dengan memajukan kualitas PAUD sehingga akan menghadirkan perhatian dari berbagai kalangan terhadap satuan PAUD agar menjadi pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan bermutu tinggi [11]. Kualitas suatu lembaga pendidikan saat ini dilihat dari fokus perkembangan ilmu pengetahuan dari sebuah sekolah terutama dalam penggunaan teknologi [12].

Pada jalur formal seperti TK memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk tumbuh dan kembangnya harus dapat beradaptasi dalam kehidupannya. [13]. Suatu PAUD itu harus dikelola berdasarkan kebutuhan anak dan orangtua, dimana pendidikannya memiliki mutu yang berkualitas dan berpotensi dalam pengembangan pendidikan yang sehat dan aman. [14]. Pada umumnya tenaga administrasi suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu penggerak dan pendukung keberhasilan dalam menghasilkan *output* yang berkualitas dan mutu [15]. Karena kelompok bermain atau taman kanak-kanak itu merupakan salah satu wadah khusus untuk anak agar bisa meningkatkan aspek pertumbuhan dan aspek perkembangannya demi kesejahteraannya dalam memasuki sekolah dasar nantinya [16]. Oleh karena itu peran suatu lembaga pendidikan terhadap

kualitas pendidikan anak sangatlah penting. Dalam pengelolaan sekolah harus memiliki sarana prasarana yang memadai untuk mendukung aktivitas belajar anak guna untuk menunjang perkembangan dan pertumbuhan si anak di lingkungan sekolah yang dapat dipantau oleh guru.

Pendidikan berkualitas menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata dapat meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat [17]. Hal ini berkaitan dengan penemuan jati diri pada anak agar menjadi insan yang baik juga berakhlak. Bukan hanya itu guru juga akan dapat berkembang dalam pengelolaan pendidikan yang berdaya saing dengan PAUD lainnya baik dalam kualitas pembelajaran maupun prestasi anak [18]. PAUD dikelola sesuai tujuan yang relevan sesuai jelas seperti kegiatan belajar mengajar, menelaah kalender pendidikan dan pengaturan jadwal yang relevan. Hal itu yang tidak dapat dipisahkan karena akan berkaitan dengan manajemen pendidikan. Karena proses utama yang perlu dikembangkan dalam lembaga itu adalah sarana praarannya dulu, dengan itu semua tujuan, visi dan misinya dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini didukung oleh para staf pegawai sebagai pelaksana program tersebut. [19].

Pengelolaan lembaga diharuskan efisien karena dalam lingkungan belajar anak sangatlah dibutuhkan apalagi di lembaga pendidikan tersebut memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik. Mendapat pelayanan yang terlaksana akan menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Memperoleh pendidikan yang berkualitas dan profesional yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) [20]. Manajemen yang dijalankan dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan mampu menjakannya dengan baik dan jujur sehingga dapat menjalin kekeluargaan terhadap pengelola lembaga pendidik maupun dengan orangtua peserta didik [21]. Permendikbud nomor 137 tahun 2014, bahwa standar dalam PAUD itu tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan AUD [22].

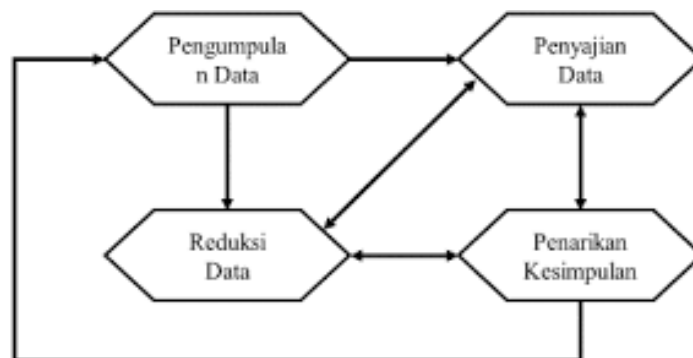
Penelitian terdahulu tentang standar pengelolaan pendidikan pernah dilakukan oleh Arsyad, dkk yang menghasilkan data bahwa pemahaman responden secara umum berada pada kategori "cukup", yang mengindikasikan bahwa implementasi tata kelola Madrasah Ibtidaiyah belum sepenuhnya mengikuti standar pengelolaan pendidikan yang ditetapkan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah [23]. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Shaleh, melihat standar sarana dan prasarana PAUD bahwa hasil evaluasi pada prasarana relative baik, terlihat pada beberapa hal seperti gedung sekolah, luas sekolah, dan transportasi telah menunjukkan bahwa sekolah ini sudah memenuhi syarat, hasil evaluasi menemukan bahwa sudah tersedia beberapa permainan di halaman sekolah untuk melatih motorik kasar anak seperti ayunan, perosotan, jungkat jungkit, yang terbuat dari papan sehingga dari sisi keamanan bisa membahayakan anak termasuk pijakan tempat alat-alat ini diletakkan juga dibuat dari kayu [24]. Pada penelitian ini fokus pada tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Dengan memperluas cakupan penelitian ke TK, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi tata kelola pendidikan pada jenjang pendidikan pra-sekolah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang implementasi tata kelola pendidikan di TK. Selain itu, banyak taman kanak-kanak yang sudah berdiri akan tetapi kurang memadai dalam pengelolaannya yang belum sesuai dengan standar pendidikan

menurut Undang-Undang dengan itu peneliti menjadikan taman kanak-kanak Baitul Hikmah Al-Zain sebagai objek penelitian.

Pada saat peneliti melakukan penelitian observasi lapangan di TK Baitul Hikmah Al-Zain, salah satu yang menjadi ketertarikan peneliti yaitu, tentang standar pengelolaan pendidikan di TK Baitul Hikmah Al-Zain tersebut. dengan menggunakan metode pengelolaan manajemen pendidikan yang konsisten sejak berdiri hingga sampai sekarang. TK ini juga menggunakan proses belajar berbasis islami. TK Baitul Hikmah Al-Zain sudah terakreditasi, hal ini adalah salah satu pencapaian yang patut dibanggakan karena dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan [25]. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana standar pengelolaan pendidikan di TK Baitul Hikmah Al-Zain. Untuk penelitian ini diupayakan memunculkan data-data dilapangan dengan menggunakan wawancara dengan narasumber kepala sekolah dan guru di TK Baitul Hikmah Al-Zain, observasi dimana peneliti turun ke lapangan untuk mengamati secara langsung dengan lokasi dan data penelitian yang dibutuhkan, dan dokumentasi langsung dengan subjek penelitian untuk melengkapi penelitian, baik berupa foto, karya-karya monumental, maupun sumber tertulis lainnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung sekarang [26]. Menurut susan stainback teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian kualitatif [27].



Gambar 1. Analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, data temuan penelitian tentang Langkah-langkah pengelolaan pendidikan yaitu, (1) Perencanaan: perencanaan yang matang dalam pengelolaan pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, partisipasi orang tua murid dalam perencanaan pendidikan sangat penting untuk mencapai program pendidikan yang berkualitas, dan bagian-bagian terkait dalam perencanaan adalah visi sekolah, misi sekolah, tujuan, rencana kerja tahunan, dan rencana kerja lima tahunan. (2) Pengorganisasian: struktur organisasi yang jelas dan tugas yang terbagi dengan baik penting dalam pengorganisasian sekolah, kerjasama formal antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan

masyarakat dapat mendukung pengorganisasian yang baik, dan kepala sekolah berperan penting dalam mengatur dan membentuk tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam sekolah. (3) Pelaksanaan: panduan yang disediakan oleh sekolah membantu dalam melaksanakan berbagai aktivitas dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan sehari-hari, pengelolaan sarana prasarana, administrasi keuangan, dan program kerja menjadi bagian penting dalam pelaksanaan suatu lembaga pendidikan, sarana prasarana TK Baitul Hikmah Al-Zain termasuk luas bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, ruang kepala sekolah & guru, masjid/mushollah, ruang UKS, dan kamar mandi. (4) Pengawasan: pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa program yang diinginkan terlaksana dengan konsisten, pengawasan di TK Baitul Hikmah Al-Zain meliputi proses dan hasil belajar siswa, raport, buku tabungan siswa, biaya sekolah, dan pengawasan terhadap guru, dan pengawasan membantu dalam mencegah penyimpangan dan menjaga kualitas pengelolaan pendidikan. (5) Penilaian: penilaian dilakukan untuk menilai kemajuan anak secara komprehensif, termasuk perkembangan sosial, emosional, fisik, dan intelektual, TK Baitul Hikmah Al-Zain melakukan penilaian pembelajaran melalui hasil karya siswa, catatan anekdot, lembar observasi siswa, portofolio, raport, dan ijazah siswa, penilaian juga dilakukan terhadap guru, staf, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di TK Baitul Al-Zain memiliki infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang memadai. Terdapat ruang kelas yang cukup, area bermain yang aman. Tenaga pendidik di TK Baitul Al-Zain memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan mengajar yang baik. Mereka mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. TK Baitul Al-Zain menerapkan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini. Terdapat pengembangan pembelajaran yang berfokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Orang tua di TK Baitul Al-Zain aktif terlibat dalam pendidikan anak. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru, serta kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua juga mendukung proses pembelajaran di rumah dan berkomunikasi secara teratur dengan guru. TK Baitul Al-Zain melakukan evaluasi dan pemantauan proses pembelajaran secara berkala. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengukur kemajuan anak, seperti tes tertulis, observasi, dan portofolio. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran.

Manajemen pendidik beserta pengurusnya yang bertanggung jawab meningkatkan kualitas mutu pembelajaran [28], Penelitian ini dilakukan di TK Baitul Hikmah Al-Zain didirikan pada tahun 2018 dibawah naungan Yayasan Baitul Hikmah Al-Zain yang beralamat di Lingkungan II Sosopan Pargarutan Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Yayasan ini berdiri atas pemikiran-pemikiran oleh pemilik Yayasan itu sendiri beserta keluarga besarnya. Sejak awal didirikannya sekolah tersebut memiliki tujuan yang masih dipertahankan sampai sekarang, untuk membuat kelompok bermain dan belajar yang lebih terprogram serta mewujudkan visi dan misinya. Membuktikan perlahan akan mengembangkan potensi dan mutu untuk menjadikan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) terkemuka di Tapanuli Selatan.

Sarana pendidikan merupakan segala fasilitas yang berupa peralatan, bahan dan perabot yang merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut. Sedangkan prasarana pendidikan merupakan segala secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah

itu sendiri [29]. Dalam penelitian ini ada beberapa temuan dan hasil yang terurai sebagai berikut:

Perencanaan, merupakan salah satu kegiatan dalam merancang hal-hal yang akan dilakukan secara terprogram, konsisten, dan efisien, yang bertujuan untuk mencapai rencana yang telah ditentukan sejak awal [30]. Sesuai dalam al-Qur'an yaitu; surat (al- Hasyr ayat 18):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا لِلَّهِ أَجْرًا حَسِيرًا ۖ إِنَّمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*.

Dengan persiapan matang dalam suatu pengelolaan pendidikan dapat menghasilkan kondisi pendidikan bermutu dan berkualitas sesuai dengan apa yang telah direncanakan sesuai tujuan suatu lembaga pendidikan di sekolah tersebut. Perencanaan merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen [21]. Perencanaan akan sulit dikembangkan jika orang tua murid tidak diikuti sertakan pada bagian ini karena suatu program pendidikan yang berkualitas itu akan tercapai jika guru dan orang tua bekerjasama [11].

Bagian-bagian terkait di perencanaan adalah Visi sekolah, Misi sekolah, Tujuan, Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Lima Tahunan dalam sekolah tersebut [31]. Visi di TK Baitul Hikmah Al-Zain tersebut yaitu; *"Pada tahun 2025 menjadi lembaga pendidikan taman kanak-kanak/TK terkemuka di Tapanuli selatan dalam mewujudkan peserta didik Qur'ani, berakhlak mulia dan cerdas IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan SQ (Spiritual Quotient), siap untuk melanjutkan pendidikan di sekolah dasar (SD)"*.

Sedangkan untuk rumusan Misinya mengacu pada prinsip pendidikan anak usia dini, sesuai dengan keadaan disekolah tersebut agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk peserta didik dan menciptakan tenaga pendidik yang profesional dengan menyiapkan sarana prasana yang cukup memadai agar pembelajaran berjalan dengan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Tujuan TK Baitul Hikmah Al-Zain untuk membuat kelompok bermain dan belajar agar lebih terprogram dan menciptakan generasi qur'ani sejak dini sesuai Visi dan Misi Sekolah dari tahun ketahun. Karena anak adalah anugerah sekaligus amanah dari Allah SWT. Kepada orang tua yang ingin anaknya mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan yang baik dan berakhlak [32]. Rencana kerja tahunan dan lima tahunan di TK Baitul Hikmah Al-Zain ini dirancang sesuai tujuan awal dan visi, misi dikembangkannya sekolah tersebut agar tetap sukses di masa depan dengan menciptakan dan menghadirkan generasi yang islami, unggul dan berprestasi.

Pengorganisasian, untuk bagian ini, organisasi meliputi struktur organisasi, tugasnya dan kolaborasi [33]. TK Baitul Hikmah Al-Zain mempunyai stuktur organisasi dimana setiap orang memiliki tanggung jawab dan tugas masing-masing melalui kesepakatan bersama. Bentuk kerjasama yang terjalin di TK Baitul Hikmah Al-Zain bersifat formal, menjalin kerja sama dengan kesepakatan yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terakhir yaitu berkelanjutan; diselenggarakan secara terus menerus. Pengorganisasian akan dapat dilakukan dengan lancar jika ada kerja sama dalam membentuk sebuah sistem yang akan dicapai [31]. Di TK ini juga menjalin kerja sama dengan masyarakat

sekitar guna untuk menciptakan lapangan pekerjaan menjalin hubungan yang damai dan aman.

Langkah pengorganisasian ini kepala sekolah berperan penting dalam mengatur dan membentuk tugas-tugas yang akan dikerjakan dalam sekolah. Dengan adanya struktur organisasi akan lebih jelas apa saja tugas, jabatan, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap stap pengurus atau personil dalam sekolah. Hal ini dimulai dari ketua yayasan TK Baitul Hikmah Al-Zain, kepala sekolah, guru, bendahara, dan siswa. Guru bertugas mendidik siswa di luar dan didalam kelas, membuat dan menyusun RPPH, dan harus menandatangani daftar hadir. Bendahara bertugas mengatur keuangan dan membuat laporan keuangan, serta keadministrasian. Siswa berperan sebagai penerima pembelajaran di kelas dengan kurikulum yang telah disediakan, juga merupakan objek dan subjek pembelajaran yang dapat memudahkan proses belajar mengajar.

Pelaksanaan, pada bagian ini merupakan salah satu tugas manajerial pelaksanaan dalam sarana prasarana dalam suatu lembaga [22]. Dalam program ini juga membutuhkan panduan yang telah disediakan oleh sekolah untuk melaksanakan berbagai aktivitas dalam pengembangan kurikulum dan petunjuk RPPH (tahunan, bulanan, mingguan dan harian), penggunaan sarana prasarana, kekomitean, tatusaha, serta panduan keorangtuaan. Pada bagian ini pemimpin lembaga bertugas di pendidikan terutama dalam rapat komite pendidikan dan non kependidikan dalam mempersiapkan rencana kerja tahunan berikutnya. Tidak hanya itu kepala sekolah juga bertugas dalam menstabilkan manajemen sekolah, karena hal ini sangat berperan penting dalam implementasi standar pengelolaan pendidikan di taman kanak-kanak atau TK. Berpedoman pada buku pegangan sekolah yang merupakan dokumen tertulis yang mudah dibaca, didalamnya terdapat petunjuk administrasi sekolah yang mencakup kurikulum untuk jenjang satuan pendidikan (KTSP).

TK Baitul Hikmah Al-Zain memiliki semua buku panduan tersebut dengan penanggung jawab yang berbeda, bagaimana buku tersebut dikelola dan dikoordinasikan secara formal dan sesuai tujuan awal sekolah tersebut. Karena setiap pendidik memerlukan panduan dalam pengelolaan baik itu alat permainan edukatif, RPPM, RPPH dan lain sebagainya, agar menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan [34]. Pelaksanaan pengelolaan suatu lembaga meliputi pengelolaan administrasi keuangan dan program kerja. Di sekolah ini memiliki bendahara yang mengatur keuangan dan memiliki program kerja yang terencana.

Dalam suatu sekolah saran prasarana merupakan hal yang sangat tidak asing lagi, karena sudah merupakan kebutuhan yang tidak dapat dianggap sepele. Adapun keadaan sarana prasarana TK Baitul Hikmah Al-Zain sebagai berikut;

Tabel 1. Keadaan sarana prasarana TK Baitul Hikmah Al-Zain

No	Jenis	Keterangan
1	Luas bangunan sekolah	1.260 Meter persegi
2	Ruang kelas	Baik
3	Perpustakaan	Baik
4	Ruang kepala sekolah & guru	Baik
5	Masjid/Mushollah	Baik
6	Ruang uks	Tidak ada
7	Kamar mandi	Baik

Pengawasan, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting terutama dalam memastikan bahwa program yang diinginkan terlaksana dengan konsisten [11]. Pengawasan dibuat agar perencanaan dan pengorganisasian berjalan sesuai dengan harapan yang sudah ditetapkan dan diatur sejak awal [35]. TK Baitul Hikmah Al-Zain mengadakan pengawasan proses dan hasil dua kali dalam satu tahun berupa raport yang merupakan hasil belajar siswa, buku tabungan siswa yang akan didiskusikan dengan orang tua murid setiap akan mengadakan acara wisuda di TK Baitul Hikmah Al-Zain tersebut serta biaya sekolah dan biaya transportasi siswa. Selain itu kepala sekolah juga melakukan pengawasan terhadap guru setiap dua kali setahun sebagai bentuk supervisi. Pengawasan ini dilakukan agar terhindar dari penyimpangan yang tidak diinginkan dalam suatu organisasi tersebut baik terhadap keberadaan *input* dan *outputnya* [36].

Penilaian, penilaian merupakan suatu kegiatan dengan menilai secara komprehensif bertujuan dalam menentukan kemajuan anak, termasuk didalamnya perkembangan sosial, emosional, fisik, dan intelektual [15]. Penilaian di TK Baitul Hikmah Al-Zain melakukan beberapa kegiatan penilaian pembelajaran seperti; hasil karya siswa, catatan anekdot, lembar observasi siswa, portofolio, raport dan ijazah siswa. Layanan kesehatan pada siswa juga dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan puskesmas dimana layanan kesehatan gizi pada siswa ini termasuk dalam penyelenggaraan yang konsisten dilaksanakan dengan berbagai layanan kesehatan misalnya; menimbang berat badan anak, pemeriksaan gizi dan mengukur tinggi badan anak yang dilakukan setiap enam bulan sekali. Bukan hanya itu penilaian terhadap guru dan para staf di TK Baitul Hikmah Al-Zain juga dilakukan supaya terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, agar terciptanya keprofesionalan dalam bidangnya masing-masing. Karena guru yang baik dan ahli di bidangnya akan menciptakan generasi yang sehat dan cerdas untuk bangsa. Penilaian terhadap lingkungan sekolah juga dilakukan guna menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, ruang kelas, kantor, kamar mandi bahkan halaman sekolah.

Implementasi visi, misi, tujuan serta rencana kegiatan dalam peningkatan kualitas lembaga merupakan pondasi dari semua sekolah yang ada dimanapun, karena dengan berdasarkan itu suatu program dan rencana kerja yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik dengan bantuan dan kerjasama yang dilakukan bersama, sesuai tanggungjawabnya masing-masing. Pengelolaan pendidikan memang sangat berpengaruh terhadap mutu suatu pendidikan maka dari itu pada bagian ini butuh pengawasan yang sangat teliti dan terorganisir, karena apabila mutu pendidikan menurun maka minat siswa dalam belajar juga akan menurun. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa menciptakan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan sarana prasarana sekolah yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Selain itu, TK Baitul Al-Zain memiliki infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang memadai. Terdapat ruang kelas yang cukup, area bermain yang aman. Tenaga pendidik di TK Baitul Al-Zain memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan mengajar yang baik. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Untuk menjadi guru PAUD harus memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi, atau sarjana kependidikan lain yang relevan (psikologi) dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG). Selain itu, guru

PAUD harus memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial dan professional [37]. Mereka mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini. TK Baitul Al-Zain menerapkan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini. Terdapat pengembangan pembelajaran yang berfokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran disusun dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Orang tua di TK Baitul Al-Zain aktif terlibat dalam pendidikan anak. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan orang tua dan guru, serta kegiatan ekstrakurikuler. Orang tua juga mendukung proses pembelajaran di rumah dan berkomunikasi secara teratur dengan guru. TK Baitul Al-Zain melakukan evaluasi dan pemantauan proses pembelajaran secara berkala. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengukur kemajuan anak, seperti tes tertulis, observasi, dan portofolio. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran. Program pendidikan dalam suatu sekolah itu dibuat agar mendapatkan penilaian yang baik pula, apakah layak mendapatkan peringkat dan pengakuan dari lembaga pendidikan dalam keprofesionalan atau mendapatkan akreditasi. Karena apabila akreditasi suatu sekolah itu tinggi maka semakin bermutu dan berkualitas pula sekolah tersebut dan bisa bersaing di nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Implementasi standar pengelolaan pendidikan di TK Baitul Hikmah Al-Zain sudah berjalan cukup baik, tetapi belum berjalan sesuai dengan yang direncanakan sesuai tujuan yang ada, antara lain pencapaiannya; Memiliki visi, misi dan tujuan yang realistis serta rencana kerja tahunan pada bagian perencanaan. Pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas dan terarah lengkap uraiannya. Pelaksanaan, memiliki beberapa buku panduan pelaksanaan kegiatan. Pengawasan, di TK Baitul Hikmah Al-Zain melakukan pengawasan dua kali setahun pada raport siswa, buku tabungan, serta pengawasan pada guru oleh kepala sekolah. Penilaian, dilakukan di TK Baitul Hikmah Al-dengan beberapa kegiatan dengan menilai hasil belajar anak, membuat catatan anekdot lembar observasi, raport, portopolio dan ijazah siswa. Berdasarkan hasil temuan diatas, bahwa di TK Baitul Hikmah Al-Zain pelaksanaan rencana kerja sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa diperbaiki oleh semua pihak yang bersangkutan terutama dalam meningkatkan mutu kelengkapan sarana prasarana di sekolah tersebut agar proses pembelajaran berjalan sesuai harapan. Sebagai pemimpin juga harus bisa mengontrol dan memahami sikap dan apa yang dibutuhkan para anggotanya. Karena untuk mencapai suatu akreditasi itu harus dimulai dari ketelitian dalam manajemen pendidikan terutama pengaturan pelaksanaan kerja, agar mutu pendidikan berkembang pesat sesuai ajaran islam dan diakui oleh dunia. Temuan penelitian ini hanya berlaku untuk konteks TK Baitul Hikmah Al-Zain dan tidak dapat secara langsung diterapkan pada TK lain dengan karakteristik atau kondisi yang berbeda. Terbatasnya sumber daya seperti dana, personel, atau infrastruktur dapat membatasi kemampuan TK Baitul

Hikmah Al-Zain untuk sepenuhnya menerapkan semua standar pengelolaan pendidikan yang diharapkan.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak jurnal Murhum editor dan *reviewer* yang sudah memberikan kesempatan dalam penerbitan jurnal ini. Tidak lupa untuk kedua orangtua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penulisan artikel ini, serta kepada pihak bapak dan ibu di TK Baitul Hikmah Al-Zain yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] E. Sriwahyuni, M. Kristiawan, and W. Wachidi, "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada SMK Negeri 2 Bukittinggi," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 4, no. 1, p. 21, Feb. 2019, doi: 10.31851/jmksp.v4i1.2472.
- [2] U. E. E. Rasmani, "Identification of Early Childhood Education (ECE) Management," *Early Child. Educ. Dev. J.*, vol. 2, no. 1, p. 1, Mar. 2020, doi: 10.20961/ecedj.v2i1.46915.
- [3] Pratiwi, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan by Pratiwi Bernadetta Purba, Rani Rahim, Ismail Marzuki, Sukarman Purba, Karwanto Karwanto, Rosmita Sari Siregar, Dina Chamidah, Ni Luh Ika Windayani, Dewa Putu Yudhi (z-li.pdf." 2020.
- [4] Ade Dwi Utami *et al.*, *Modul PLPG : Pendidikan Anak Usia Dini*. 2013.
- [5] Hibana, W. N. Adinda, and M. H. Samiaji, *Manajemen Lembaga PAUD*. 2021.
- [6] D. Eliza, A. Husna, N. Utami, and Y. D. Putri, "Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4663–4671, Apr. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2837.
- [7] N. A. Wiyani, "Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes," *AL-ATHFAL J. Pendidik. ANAK*, vol. 5, no. 1, pp. 83–100, Jun. 2019, doi: 10.14421/al-athfal.2019.51-06.
- [8] P. Palahudin, M. E. Hadiana, and H. Basri, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *J-PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 12–26, Dec. 2020, doi: 10.18860/jpai.v7i1.9776.
- [9] S. R. Talango, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini," *Early Child. Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 92–105, Mar. 2020, doi: 10.54045/ecie.v1i1.35.
- [10] D. I. Yeni, H. Wulandari, and E. Hadiati, "Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini : Studi Evaluasi Program CIPP," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 1–15, 2020, doi: 10.37985/murhum.v1i2.9.
- [11] E. Ramadina, U. Sayyid, and A. R. Tulungagung, "Manajemen Pendidikan Islam di Lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)," *J. Tunas Aswaja*, vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2022, doi: 10.47776/tunasaswaja.v1i1.340.
- [12] R. Romlah and R. Sagala, "Manajemen Sarana dan Prasarana Taman Penitipan Anak di Lampung," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 231–238, Apr. 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1207.

- [13] A. Hasendra, "Penggunaan Balok Angka sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kota Jambi," *J. Literasiologi*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, Jul. 2019, doi: 10.47783/literasiologi.v2i2.42.
- [14] N. Novitasari, N. L. Fitri, and A. N. Rohmah, "Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Kualitas Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru di TK Dharma Wanita Singgahan Tuban TP. 2021/2022," *JECED J. Early Child. Educ. Dev.*, vol. 4, no. 2, pp. 129–142, Dec. 2022, doi: 10.15642/jeced.v4i2.2136.
- [15] Barnawi & M. Arifin, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. 2017.
- [16] Syahria, "bahan ajar pengelolaan paud non formal," vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [17] dan H. Y. M. Yulida Izatusholihah, Elan, "PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 5, No 1, Oktober 2021," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 86–95, 2021, doi: 10.31849/paud-lectura.v4i02.7376.
- [18] N. Gustini and Y. Mauly, "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar," *J. Isema Islam. Educ. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 229–244, Dec. 2019, doi: 10.15575/isema.v4i2.5695.
- [19] A. Agusriani, H. Hading, H. A. Wahdaniah, S. H. Syarif, D. R. Amalia, and N. I. A. Arsyad, "Implementasi Manajemen Peserta Didik pada Satuan PAUD," *NANAEKE Indones. J. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 2, p. 84, Dec. 2019, doi: 10.24252/nananeke.v2i2.11561.
- [20] A. Safitri, K. Kabiba, N. Nasir, and N. Nurlina, "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1209–1220, Oct. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.811.
- [21] S. Mania, M. R. Rasyid, S. Mulyani, N. Indasari, W. Wahyuni, and J. Juliati, "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini pada Satuan PAUD," *NANAEKE Indones. J. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 2, p. 135, Dec. 2019, doi: 10.24252/nananeke.v2i2.11679.
- [22] P. Kismianti, "Standar Pengelolaan Pendidikan Tk Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Di Ra Al Muna Kota Semarang," 2017.
- [23] Arsyad, W. B. Sulfemi, and A. Munthoi, "Pemahaman dan Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah," *IQ (Ilmu Al-qur'an) J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 02, pp. 259–278, Nov. 2021, doi: 10.37542/iq.v4i02.239.
- [24] M. Shaleh and L. Anhusadar, "Evaluasi Input Standar Sarana dan Prasarana pada Lembaga PAUD," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4, no. 3, pp. 186–192, Oct. 2021, doi: 10.31004/aulad.v4i3.153.
- [25] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. CV syakir Media Press, 2021.
- [26] N. Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, no. 1. 2014.
- [27] D. A. Wulandari, S. Saefuddin, and J. A. Muzakki, "Implementasi Pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri pada Anak Usia Dini," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 4, no. 2, p. 1, Sep. 2018, doi: 10.24235/awlad.v4i2.3216.
- [28] D. Sulaeman, "Manajemen Satuan PAUD ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu Kelembagaan," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 458–462, Mar. 2021, doi: 10.33487/edumaspul.v5i1.1112.
- [29] B. Rohiyatun and L. Najwa, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Paud," *J. Vision. Penelit. dan Pengemb. dibidang Adm. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, p. 1, Aug. 2021, doi: 10.33394/vis.v6i1.4082.
- [30] W. . Christiany and R. Anggraini, "Standar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU-1 Palangka Raya," *Pensisikan Dan Psikol. Pint. Harati*, vol. 15,

- no. 1, p. 13, 2019.
- [31] B. Lestari and P. Pardimin, "Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha dan Industri untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK," *Media Manaj. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, p. 113, Jun. 2019, doi: 10.30738/mmp.v2i1.3652.
- [32] A. Yani, "Implementasi Islamic Parenting dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di RA At-Taqwa Kota Cirebon," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 3, no. 1, Mar. 2017, doi: 10.24235/awlady.v3i1.1464.
- [33] Sukatin, A. Gita Lestari, A. Yanila Grasela, D. Nur Amaliah, F. Asfiyah, and J. Rosadi, "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Kurnia Kota Jambi," *J. Bunayya*, vol. 8, no. 1, pp. 94–100, 2022, doi: 10.22373/bunayya.v8i1.12259.
- [34] U. Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) pada Taman Kanak-Kanak Se-Kota Metro," *AWLADY J. Pendidik. Anak*, vol. 5, no. 1, p. 20, Mar. 2019, doi: 10.24235/awlady.v5i1.3831.
- [35] U. E. E. Rasmani, A. Rahmawati, W. Palupi, J. Jumi atmoko, N. S. Zuhro, and A. Fitrianingtyas, "Implementasi Manajemen Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 5, no. 3, p. 225, Oct. 2021, doi: 10.23887/ijcsl.v5i3.38216.
- [36] R. A. Scott, A. Tucker, and R. A. Bryan, "The Academic Dean: Dove, Dragon, and Diplomat," *J. Higher Educ.*, vol. 60, no. 5, p. 617, Sep. 2019, doi: 10.2307/1982278.
- [37] L. O. Anhusadar and I. Islamiyah, "Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014," *J. Early Child. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 55–61, Mar. 2020, doi: 10.37985/joecher.v1i2.8.